

EFEKTIVITAS MEDIA VIDIO TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK SEKOLAH: A LITERATURE REVIEW

Ayi Utari Listiadesti¹, Salman M. Noer², Yesi Maifita³

^{1,2,3}STIKes Piala Sakti Pariaman
Jalan Diponegoro Kp.Pondok Pariaman Tengah Kota Pariaman 25512 Sumatera Barat

e-mail : ulistiadesti@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pendidikan Kesehatan tentang cuci tangan menggunakan sabun melalui media video pada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka sehingga masyarakat dapat menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun. Literatur review ini bertujuan untuk membahas tentang efektivitas media vidio terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat anak usia sekolah. **Metode penelitian:** ini adalah literatur review. ini diperoleh dari 3 data base yaitu E-resources perpustakaan nasional, Google Scholar, dan Artikel dari Media Massa dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** “Media Video, Cuci Tangan, Penyuluhan”. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui media vidio yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat, yaitu media vidio. banyak siwa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tulisan atau pun bacaan maka dari itu peneliti berminat untuk memberikan media vidio pembelajaran sangat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang benar bagi siswa. **Diskusi:** Berdasarkan pemaparan dari berbagai jurnal penelitian ilmiah menyampaikan bahwa penggunaan media vidio dalam pemberian penyuluhan pada anak-anak tentang cara perilaku mencuci tangan pakai sabun dengan baik mampu memberikan hasil yang sangat signifikan, dimana adanya kemampuan anak untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar

Kata Kunci : media video, cuci tangan, penyuluhan

ABSTRACT

Background: Health education about washing hands using soap through video on the community is expected to increase their knowledge so that people can apply hand washing behavior using soap. This review literature aims to discuss the effectiveness of video media on the behavior of washing hands with soap in the school age community. **Method:** This research method is a literature study. This study was obtained from 3 data bases, namely the national library E-resources, Google Scholar, and Articles from Mass Media using inclusion and exclusion criteria. Keywords used in this literature search include. **Result:** "Video Media, Hand Washing, Counselin". One effort that can be done is to provide counseling through media that is easily understood and interesting to see, viode media. Many students feel bored with learning related to writing or reading, therefore researchers are interested in providing video clips of learning very fostering interest, motivation, and enthusiasm of students in participating in learning about how to wash hands with soap properly for students. **Discusion:** Based on presentations from various scientific research journals, it was conveyed that the use of audio-visual media in providing counseling to children about how to wash hands properly with soap is able to provide very significant results, where there is the ability of children to do the process of washing hands according to the directions and instructions right

Keywords: video media, hand washing, counseling

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam 15 tahun ke depan adalah mengatasi permasalahan kesehatan yang masih ditemukan pada masyarakat saat ini. masalah kesehatan yang ada sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah-masalah diluar kesehatan itu sendiri. dalam mencapai Kesehatan yang menyeluruh maka pelayanan kesehatan dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa, agar kesehatan bisa terpelihara dengan baik maka perlu adanya meningkatkan informasi tentang kesehatan (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan laporan WHO 80% anak mengalami permasalahan dengan penyakit yang berhubungan dengan infeksi. Persentase ini jauh lebih tinggi ditemukan pada negara-negara berkembang dan negara terbelakang. angka kejadian penyakit infeksi pada anak-anak di Indonesia juga masih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Kemenkes RI . dari 2 anak-anak di Indonesia rentan mengalami penyakit, seperti infeksi saluran pernapasan, diare, cacangan dan jenis penyakit infeksi pernapasan lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Upaya yang sudah dilakukan WHO untuk mengatasi masalah kurangnya kesadaran untuk cuci tangan salah satunya adalah memperingati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (HCTPS) pada tanggal 15 Oktober yang merupakan upaya untuk meningkatkan budaya CTPS secara global. pada tatanan sekolah, salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenai perilaku mencuci tangan pakai sabun yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Anak usia sekolah juga merupakan masa kemas untuk menanamkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai *agent of change* untuk

mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Kementrian Kesehatan (2018) menyatakan kegiatan perilaku cuci tangan pakai sabun ini dilaksanakan untuk tujuan menurunkan tingkat kematian pada anak terutama yang terkait dengan kurangnya akses fasilitas dalam pendidikan kesehatan. Menurut peneliti *World Health Organization* perilaku mencuci tangan pakai sabun dan air bersih menurunkan resiko diare hingga 50%. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) bila dipraktikkan secara tepat dan benar juga merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit seperti ISPA, kolera, cacangan, flu, dan hepatitis A.

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) 2017 menunjukkan presentase PHBS secara rata-rata nasional 35,7% dan dalam tataran institusi pendidikan hanya 67,52% sedangkan rata-rata untuk CTPS (cuci tangan pakai sabun) hanya 24,5%. Usia anak merupakan kelompok yang paling rentan terserang penyakit. Permasalahan perilaku kesehatan pada anak terutama usia dini (usia setelah kelahiran sampai dengan usia sekitar 6 tahun) biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan. Penyakit yang sering muncul akibat rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat antara lain cacangan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk, dan lain sebagainya. Hal ini akan mempengaruhi tumbuh kembang anak dan kualitas kesehatannya.

Perilaku cuci tangan pakai sabun ini umumnya telah diajarkan dan diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini, tidak hanya di lingkungan rumah tapi juga dilingkungan sekolah. beberapa sekolah bahkan sudah menjadikan pembelajaran tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebagai kegiatan rutin disekolah terutama di Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Dasar hal ini mengingat

usia anak pada tahap ini berkisar 3-6 tahun yang termasuk usia rentan untuk terinfeksi penyakit.

Pada usia anak-anak untuk menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat karena anak suka berimajinasi, salah satu media yang tepat yaitu media video dapat lebih mudah untuk dimengerti siswa. menggunakan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga poses pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang. perilaku cuci tangan pakai sabun yang diberi penyuluhan media video cenderung mengalami peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi penyuluhan media video.

Pendidikan kesehatan tentang perilaku cuci tangan menggunakan sabun pada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka sehingga masyarakat dapat menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun menurut Notoatmodjo (2018) perilaku baru dapat diterima dan bertahan lama apabila proses penerimaan perilaku baru tersebut didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan yang didapat dan peroleh seseorang atau sasaran pendidikan dari proses pembelajaran dengan berbagai macam alat bantu pendidikan atau media.

Media yang digunakan dalam proses pemberian pendidikan kesehatan, akan mempengaruhi dan memberikan pemahaman kelompok sasaran masyarakat. terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan tentang cuci tangan yang dapat digunakan, salah satunya adalah media video.

Menggunakan media video (disertai suara atau tidak), dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.

dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyaji. Video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama dilokasi yang berbeda dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas. penelitian yang dilakukan oleh Johan Herni (2018) membuktikan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan kemampuan anak untuk mencuci tangan dengan benar. Selanjutnya hal ini juga dibuktikan oleh penelitian dari Wati (2017) juga membuktikan bahwa media video mampu meningkatkan kemampuan anak untuk mencuci tangan yang benar dengan memakai sabun.

Berdasarkan data diatas maka peneliti merasa tertarik untuk menulis sebuah artikel literatur review kesehatan tentang efektivitas media vidio terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat anak usia sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Literatur Review* atau tinjauan pustaka. *Literatur Review* adalah yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pencarian terhadap berbagai sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku arsip, artikel, internet, atau dokumen-dokumen yang reveran (romisatriawahono, 2016).

Yang berkaitan dengan media vidio terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun (melfianora 2015). kemudian penelitian mencari tambahan pencarian melalui literatur review ini diperoleh dari 3 data base yaitu E-resources perpustakaan nasional, Google Scholar / Cendekia, dan Artikel dari Media Massa dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini antara lain: “Media Video, Cuci Tangan, Penyuluhan” dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga

informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada. Literatur yang digunakan adalah literatur review yang di publikasikan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Seluruh literatur di seleksi kembali dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Literatur yang memenuhi kriteria inklusinya adalah full texts, yang berisi informasi tentang efektivitas media vidio terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat anak usia sekolah.

HASIL

Berdasarkan hasil review dari 10 literatur yang peneliti analisa dari berbagai sumber informasi, seperti jurnal penelitian ilmiah, artike-artikel yang diterbitkan diberbagai media massa yang memuat informasi tentang efektivitas media vidio terhadap cuci tangan pakai sabun pada masyarakat anak usia sekolah, maka didapatkan hasil yang ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1
 Ringkasan dari Literatur tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun

NO	Author /Jurnal	Judul	Jenis penelitian	Instrumen atau metode pengumpulan data	Sampel/objek	Hasil
1.	Adela (2018)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Pada anak usia sekolah.	Experimen	Riset	Masyarakat 23 siswa	bahwa mencuci tangan dengan memakai sabun jauh lebih efektif untuk kesehatan dibandingkan tanpa menggunakan sabun.
2.	Mawaddati n (2015)	Pengaruh imaginative pretend play dengan media video animasi pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih sehat	Experimen	Riset	Siswa 31 orang anak	Pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sebelum diberikan imajinative peretend play dengan media video animasi berada dalam klasifikasi kurang sedangkan sikap anak dalam perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sebelum diberikan imajinative pretend play dengan media video animasi berada dalam klasifikasi sikap negatif. Pengetahuan anak tentang

					<p>perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sesudah diberikan imajinative peretend play dengan media video animasi berada dalam klasifikasi baik sedangkan sikap anak dalam perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sesudah diberikan imajinative pretend play dengan media video animasi berada dalam klasifikasi sikap positif. Ada pengaruh imajinative pretend play dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) pada anak sekolah di SDN 1 Sutorejo dan SDN 2 Sutorejo.</p>	
3.	Saputri (2019)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan media audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul	Experimen	Riset	siswi SD Negeri Mangunjaya	Berdasarkan hasil rata-rata dapat dilihat pada pretest (9,67) dan posttest (15,07) mengalami peningkatan setelah diberikan CPTS leaflet dan video. Kesimpulan terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang pentingnya CPTS setelah pendidikan kesehatan.
4.	Parasyanti (2020)	Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD	Experimen	Riset	Siswa 27 orang.	Berdasarkan analisa data hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas III SDN 1 Berangbang Jembrana, maka ditarik kesimpulan bahwa sebelum diberikan

						pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video, sebagian besar kemampuan cuci tangan dari 27 siswa (100%) didapatkan 24 siswa (88,9%) dengan kategori tidak mampu. Setelah diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video, sebagian besar kemampuan cuci tangan dari 27 siswa (100%) didapatkan 25 siswa kategori mampu.
5.	Wati (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul	Experimen	Riset	59 siswa	Terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan setelah dilakukan intervensi penayangan video tentang cuci tangan pakai sabun dengan nilai p McNemar = 0,002 untuk pengetahuan, nilai p McNemar = 0,001 untuk sikap dan nilai p McNemar = 0,000 untuk tindakan.
6.	Suryati (2019)	Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan Pakai Sabun Menggunakan Media Film Terhadap Perubahan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada	Experimen	Riset	44 orang siswa	Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan CTPS siswi pada kategori cukup yaitu 27 responden (36,364%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan CTPS siswi meningkat menjadi kategori baik yaitu 44 responden (100%). Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test dengan nilai p =

	Anak Usia Sekolah				0,000 ; $p < 0,05$. Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio-visual terhadap pengetahuan CTPS pada anak.
7. Yusnita (2016)	Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster, video dan leaflet terhadap pengetahuan siswa dalam mencuci tangan menggunakan sabun	Experimen	Riset	25 orang siswa	poster 17,32, video 62,60, leaflate 17,20 hasil uji Anova menunjukkan nilai $t = 0,000$ pada post test ke tiga kelompok berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata poster 17,32, video 62,60 dan leaflate 17,20. Nilai rata-rata video lebih tinggi.
8. Johan Herni (2018)	Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas III di SDN 027 Samarinda	eksperimen.	Lembar Observasi, kuesioner	Siswa 31 orang.	Banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tulisan atau pun bacaan maka dari itu peneliti berminat untuk memberikan media vidio pembelajaran sangat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang benar bagi siswa. penggunaan media video pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional, tingkat perbedaan kualitas hasil

					belajar di antara keduanya sangat signifikan. Itu berarti, penggunaan video pembelajaran tersebut sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	
9.	Aeni (2018).	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video tentang PHBS cuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan yang benar menggunakan sabun.	one group pretest posttest design	Kuisisioner	14 orang siswa dengan teknik pengambilan one probability sampling jenis purposive sampling.	Media pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Penggunaan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, terutama pada kalangan anak-anak usia sekolah. Anak-anak menyukai bentuk gambar yang sifatnya ada suara dan gambar bergerak, sehingga dapat memberikan contoh bentuk perilaku yang baik kepada anak yang memiliki sifat meniru atau suka mengikuti apa yang dilihat.
10.	Parasyanti (2020)	Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD	Kuantitatif	Kuesioner, lembar observasi	21 responden	Ada perbedaan sebelum di berikan penyuluhan dan setelah di berikan media vidio. keterampilan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang tidak di berikan media vidio dengan yang di berikan media vidio

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa dari berbagai jurnal penelitian ilmiah yang telah dipublikasikan, seperti dalam penelitian Parasyanti, (2020) dimana sikap dan tindakan setelah dilakukan intervensi penayangan video tentang perilaku cuci tangan pakai sabun jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selanjutnya hasil ini juga diperkuat oleh penelitian berikut yang dilakukan oleh Mawaddatin (2015.), Suryati (2019), Yusnita (2016) dan Johan Herni (2018) . Pada hasil penelitian mereka juga mempertegas bahwa penggunaan media vidio dalam memberikan penyuluhan pada anak-anak tentang cara perilaku cuci tangan dengan sabun dengan baik mampu memberikan hasil yang sangat signifikan, dimana adanya kemampuan anak untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar.

Menurut WHO cuci tangan adalah suatu prosedur atau tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau Hand rub dengan antiseptik (berbasis alkohol). Sedangkan menurut James (2012), mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi. tenaga pemberi layanan kesehatan seperti perawat merupakan sarana yang paling lazim dalam penularan infeksi nosokomial, untuk itu salah satu tujuan primer cuci tangan adalah mencegah terjadinya infeksi nosokomial serta mengurangi terjadinya transmisi mikroorganisme.

Disamping manfaat secara kesehatan yang telah terbukti, banyak orang tidak melakukannya sesering yang seharusnya bahkan setelah ke kamar mandi. Jika tidak mencuci tangan memakai sabun, kita dapat menginfeksi diri sendiri terhadap kuman dengan menyentuh mata, hidung atau mulut. dalam penelitian yang dilakukan oleh

Adela (2018) membuktikan bahwa mencuci tangan dengan memakai sabun jauh lebih efektif untuk kesehatan dibandingkan tanpa menggunakan sabun.

Tindakan mencuci tangan yang efektif biasanya lebih tepat diterapkan oleh para tenaga kesehatan, hal ini disebabkan karena mereka lebih memahami tentang pentingnya mencuci tangan dan bagaimana mencuci tangan yang efektif, sebagaimana hasil yang ditemukan pada penelitian Saputri (2019). Sebagai tenaga kesehatan tentunya upaya promotif yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat untuk memahami tindakan mencuci tangan sangat penting sekali.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui media yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat, yaitu media vidio. Dalam penelitian Wati (2017) membuktikan bahwa Banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tulisan atau pun bacaan maka dari itu peneliti berminat untuk memberikan media vidio pembelajaran sangat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang benar bagi siswa. penggunaan media video pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional, tingkat perbedaan kualitas hasil belajar diantara keduanya sangat signifikan. Itu berarti, penggunaan video pembelajaran tersebut sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses

pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Oleh karena itu peran media video dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi, tidak membosankan dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku cuci tangan pakai sabun

Menurut asumsi peneliti penggunaan media video dalam memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang perilaku cuci tangan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman anak usia sekolah dasar dalam tindakan mereka mencuci tangan sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan dalam standar kesehatan. Teknik penyuluhan ini tentunya bisa diterapkan dalam setiap pemberian penyuluhan kepada masyarakat, khususnya usia anak-anak.

KESIMPULAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui media video yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat, yaitu media video. Banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tulisan atau pun bacaan maka dari itu peneliti berminat untuk memberikan media video pembelajaran sangat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang benar bagi siswa.

Berdasarkan pemaparan dari berbagai jurnal penelitian ilmiah menyampaikan bahwa penggunaan media video dalam memberikan penyuluhan pada anak-anak tentang cara perilaku mencuci tangan pakai sabun dengan baik mampu memberikan hasil yang sangat signifikan,

dimana adanya kemampuan anak untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar.

KEPUSTAKAAN

- Adela. 2018. *gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Pada Anak usia sekolah*.
- Aeni, Q., Beniarti, F., & Warsito, B. E. (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video tentang PHBS cuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap*. Jurnal keperawatan, 7(2), 1-5. <https://doi.org/10.3390/ijerph8010097>
- Hermi Johan.(2018). *Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn 027 Samarinda.Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan,4(6), 352*. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v4i6.138>
- Igiany, P. D., Sudargo, T., & Widyatama, R. (2016).*Efektivitas penggunaan video dan buku bergambar dalam meningkatkan pengetahuan , sikap , dan keterampilan ibu mencuci tangan memakai sabun.BKM Journal of Community Medicine and Public Health, 32(3), 89–94*.
- James 2012. *rinsip-prinsip Sains untuk Keperawatan*. Erlangga. Jakarta.
- Kemendes RI, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*
- Kemendes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*
- Lestari, 2016. *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta
- Maxine., Emma Cobb, Peter Donachie, Gaby Judah, Val Curtis, and Wolf Peter Schmid 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*

- International journal of environmental research and public health, 8(1), 97-104
- Mawaddatin, P. F. (2015). Pengaruh imaginative pretend play dengan media video animasi pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih sehat. *The sun*, 2(1)
- Notoatmodjo. 2018. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). *Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122-130.
- Saputri, A. A., & Suryati, S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul*. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(3), 245-254.
- Saputra, A., & Fatrida, D. (2019). Health Edukasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Mangunjaya. *Khidmah*, 2(1), 31-38.
- Suryati (2019), Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan Pakai Sabun Menggunakan Media Film Terhadap Perubahan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah. Tugas Akhir, Universitas Aisyah
- Sariasih, *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan Pakai Sabun Menggunakan Media Film Terhadap Perubahan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah*. Tugas Akhir, Universitas Aisyah, 2017.
- Utami W. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada masyarakat di Desa Cikoneng Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang Tahun 2016*. [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2016
- Wati, N., & Yuniar, N. (2017). Pengaruh Intervensi Penayangan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sdn 10 Kabawo Tahun 2016. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 2(5).
- Yusnita, Y. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster, video dan leaflet terhadap pengetahuan siswa dalam mencuci tangan menggunakan sabun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*